

ABSTRAK

REPRESENTASI *GIRI* DAN *GIMU* DALAM FILM TOMIE UNLIMITED 2011: ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Cut Keumala Kalisha

Film Tomie Unlimited merupakan film yang diadaptasikan dari komik atau *manga* yang berjudul Tomie (富江) karya Junji Ito. Film ini menceritakan tentang seorang anak remaja bernama Tsukiko yang harus melewati berbagai permasalahan semenjak kakaknya yang bernama Tomie hidup kembali. Dalam menjalani kehidupan sehari-harinya sembari menghadapi permasalahan-permasalahan yang datang, Tsukiko serta beberapa tokoh lainnya tidak terlepas dari pengaruh prinsip kewajiban dan pembalasan kebaikan yang disebut sebagai *on* (恩) yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari banyak masyarakat Jepang.

On merupakan sebuah beban kewajiban yang dimiliki seseorang ketika mereka berhutang kebaikan kepada orang lain, dalam *on* terdapat dua macam jenis kewajiban, yaitu *giri* (義理) dan *gimu* (義務). *Giri* merupakan kewajiban pembalasan kebaikan kepada orang lain yang terbatas waktunya, sedangkan *gimu* merupakan kewajiban pembalasan kepada orang lain tanpa batas waktu atau selamanya. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan representasi *giri* dan *gimu* yang tercermin dari adegan-adegan terpilih dari film ini, dan setelah itu mencari mitos *giri* dan *gimu* yang tercermin dari tokoh-tokoh terpilih dari film ini.

Untuk membantu mencari jawaban dari permasalahan-permasalahan tersebut, digunakan teori semiotika Roland Barthes. Beberapa adegan dipilih dan dicari denotasi serta konotasinya. Denotasi merupakan makna dari sesuatu secara apa adanya, sedangkan konotasi merupakan makna yang lebih dalam dan terpengaruh dari lingkungan penerima. Selain itu, diatas makna konotasi terdapat sesuatu yang bernama mitos, yang merupakan hasil dari denotasi dan konotasi yang sudah ada dalam jangka waktu yang sangat lama.

Film ini mengandung representasi *gimu ko* atau *gimu* terhadap orang tua dari adegan-adegan interaksi antara Tsukiko dan orang tuanya dan *giri* terhadap diri sendiri dalam beberapa tokoh, terhadap teman atau rekan sekolah antara Tsukiko dan teman-temannya, terhadap suami yang terdapat dalam Ibu Tsukiko, dan terhadap kakak kandung yang didapatkan dari Tsukiko dan Tomie. Mitos yang ditemukan dari analisis ini adalah bahwa masyarakat Jepang merupakan pekerja keras dan memiliki tekad yang kuat untuk memenuhi *on* yang dimiliki.

Kata kunci: film, semiotika, *giri*, *gimu*, mitos

ABSTRACT

THE REPRESENTATION OF *GIRI* AND *GIMU* IN TOMIE UNLIMITED (2011) MOVIE: ROLAND BARTHES' SEMIOTICS STUDY

Cut Keumala Kalisha

The movie with the title Tomie Unlimited is a movie that was adapted from a comic or *manga* series called Tomie (富江) by Junji Ito. This movie tells a story of a teenager named Tsukiko who is struggling with problems that appeared ever since her deceased sister, Tomie, came back to life. While living her normal life and facing her problems, the representation of kindness repayment and obligations called *on* (恩) is shown to be a big part of Tsukiko and the other characters' daily life.

On is the burden someone gets when they owe something to someone else, there are two types of obligations, *giri* (義理) and *gimu* (義務). *Giri* is an obligation to repay someone's kindness for a limited time, while *gimu* requires unlimited time for the repayment. The purpose of this thesis is to discover the representation of *giri* and *gimu* from selected scenes, and to discover the myth of *giri* and *gimu* in the movie Tomie Unlimited.

Roland Barthes' Semiotics will be used in order to try to discover the representation from the scenes and after that, the myth. A few of the scenes from the movie will be selected, then the Denotations and Connotations from it will be analyzed. Denotations are direct meanings from objects, while Connotations has meanings that are more deeper and influenced by the history and the cultural environment. Furthermore, there is a deeper and more complex meaning after Connotation, which is called Myth, and Myths are created from Denotations and Connotations that had progressed for generations and became something that is widely known and understood by a group of society.

This whole analysis has a hypothesis that the selected scenes in this film contains a representation of *gimu ko* or *gimu* for the parents from the scenes that has interactions between Tsukiko and her parents, and *giri* towards oneself from a few scenes that involves a few characters, *giri* towards colleagues between Tsukiko and her school friends, *giri* towards one's husband from Tsukiko's mother, and *giri* towards a sibling that could be seen in interactions between Tsukiko and Tomie. The myth that was discovered from this analysis is that Japanese people are strong-willed hardworkers that will try their best to fulfill their *on*.

Keyword: film, semiotics, *giri*, *gimu*, myth

要約

「TOMIE: UNLIMITED」という映画における義理と義務の表現についてロラン・バルトの記号学による分析

チュット・クマラ・カリシャ

「トミエー・アンリミテッド」という映画は、伊藤潤二の「富江」と言う漫画シリーズを原作とする映画である。この映画は、亡くなった姉の富江が復活して以来現れた問題に苦しんでいるツキコという女の子の物語である。通常の生活を送って問題に直面している間、「恩」によって生まれ、その優しさに関する返済と義務の事は、ツキコと他のキャラクターの日常生活の大部分であることが示されている。

「恩」の概念は、誰かが何かを借りているときにその人が受ける負担であり、「義理」と「義務」の二つのタイプの責務がある。「義理」は一定の時間に誰かの優しさに対して返済する責務だが、「義務」は返済に無制限の時間を必要とする。この論文の目的は、選択したシーンから「義理」と「義務」の表現を発見し、「富江アンリミテッド」という映画で「義理」と「義務」の神話を発見することである。

ロラン・バルトの記号論は、シーンから表現を発見するために使用され、その後、神話を使用される。映画からいくつかのシーンが選択され、そこからのデノテーションとコノテーションが分析される。デノテーションはオブジェクトからの直接的な意味だが、コノテーションはより深く、歴史や文化的環境に影響される意味を持っている。さらに、コノテーションより深く、もっと複雑な神話という事である。神話は、世代を超えて進歩し、社会のグループによって広く知られ、理解されるものになったデノテーションとコノテーションから作られる。

この全体的な分析は、この映画で選択されたシーンがツキコと両親の相互作用についてのシーンからの両親のための「義務」の表現を含むという仮説を持っている。いくつかのキャラクターが関与するいくつかのシーンから自分自身に向かっての「義理」もある。その他、ツキコと学校の友達の間で見られる同僚への「義理」や、ツキコの母親に見られる夫への「義理」や、ツキコと富江との相互作用に見られる兄弟への「義理」などがある。この分析から発見された神話は、日本人は「恩」を全うするために最善を尽くす強い意志のある勤勉な人々であるということが分かった。



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Representasi Giri dan Gimu dalam Film Tomie Unlimited (2011): Analisis Semiotika Roland Barthes
CUT KEUMALA KALISHA, Drs. Eman Suherman, M.Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

キーワード：映画、記号論、義理、義務、神話